

**ANALISIS PENGGUNAAN OBAT ANTIASMA PADA PASIEN ASMA  
RAWAT INAP DI RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA  
PADA TAHUN 2014**



Oleh :

**Septi Putri Utami  
15120925 B**

**FAKULTAS FARMASI  
PROGRAM STUDI D III FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2015**

**ANALISIS PENGGUNAAN OBAT ANTIASMA PADA PASIEN ASMA  
RAWAT INAP DI RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA  
PADA TAHUN 2014**

***KARYA TULIS ILMIAH***

***Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai***

***Derajat Ahli Madya Farmasi***

***Program Studi DIII-Farmasi pada Fakultas Farmasi***

***Universitas Setia Budi***

**Oleh :**

**Septi Putri Utami  
15120925 B**

**FAKULTAS FARMASI  
PROGRAM STUDI D III FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2015**

**PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH**  
Berjudul

**ANALISIS PENGGUNAAN OBAT ANTIASMA PADA PASIEN ASMA  
RAWAT INAP DI RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA  
PADA TAHUN 2014**

oleh :  
Septi Putri Utami  
15120925B

Dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Karya Tulis ilmiah  
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta  
Pada tanggal : 03 Juni 2015

Pembimbing,



Sunarti. M.Sc., Apt.

Mengetahui  
Fakultas Farmasi  
Universitas Setia Budi  
Dekan,



Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt.

Penguji:

1. Dra. Elina Endang S., M.Si.
2. Ganet Eko P., M.Si., Apt.
3. Sunarti. M.Sc., Apt.

1.  .....

2.  .....

3.  .....

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim

“Kebahagiaan adalah mereka yang berani bermimpi dan berani berkorban demi mewujudkannya”

(Leon Joseph, seniman Prancis abad 19)

Karya Tulis ini ku persembahkan kepada:

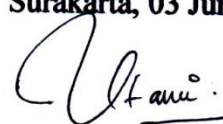
- ♥ Allah SWT
- ♥ Ayah dan ibu ku tercinta yang mendukung setiap langkahku
- ♥ Kakak dan adik adik-adiku tersayang
- ♥ Kekasihku (Rahmat)
- ♥ Sahabat-sahabat terbaikku (endah, yayuk, lupy, cindy)
- ♥ Teman seperjuangan D III Farmasi
- ♥ Para dosen yang telah membimbing dan mengajarkanku
- ♥ Almamterku

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa karya tulis ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila karya tulis ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

**Surakarta, 03 Juni 2015**



**Septi Putri Utami**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmad dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul **“ANALISIS PENGGUNAAN OBAT ANTIASMA PADA PASIEN ASMA RAWAT INAP DI RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA PADA TAHUN 2014“**

Karya Tulis Ilmiah ini penulis susun sebagai salah satu syarat penyelesaian Program Pendidikan DIII Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta dengan harapan dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu farmasi terutama tentang penyakit Asma.

Dalam penelitian dan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

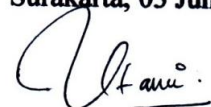
1. Winarso Sunaryolegowo, SH. M. Pd, selaku Rektor Universitas Setia Budi di Surakarta.
2. Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi di Surakarta.
3. Opstaria Saptarini, M.Si., Apt., selaku Ketua Jurusan Program D-III Farmasi Universitas Setia Budi di Surakarta.
4. Sunarti, M.Sc., Apt., selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Semua pihak RSUD Dr. Moewardi Surakarta yang telah membantu dan bekerjasama dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Setia Budi Surakarta yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
7. Tidak lupa ku ucapkan terima kasih untuk keluarga ku tersayang yang telah memberi dukungan dan doa sehingga penulis bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
8. Teman – teman seperjuangan DIII Farmasi angkatan 2012 Universitas Setia Budi di Surakarta.
9. Perpustakaan Universitas Setia Budi di Surakarta.
10. Berbagai pihak yang tidak dapat sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah di dapatkan selama belajar sangatlah terbatas, sehingga dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tentunya masih ada kekurangan dan kekeliruan, maka kritik dan saran serta masukan yang bersifat membangun dari pembaca sangatlah diharapkan.

Semoga Karya Tulis ilmiah ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi semua pihak pada umumnya, bagi penulis sendiri dan rekan-rekan mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.

**Surakarta, 03 Juni 2015**



**Septi Putri Utami**

## DAFTAR ISI

### Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK .....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
BAB II TINAJUAN PUSTAKA.....	4
A. Asma .....	4
1. Pengertian asma .....	4
2. Klasifikasi asma .....	4
3. Patogenesis asma.....	5
4. Diagnosis asma .....	6
4.1. Anamnesis .....	6
4.2. Pemeriksaan fisis .....	6
4.3. Pemeriksaan laboratorium .....	6
4.4. Tes spirometri.....	7
5. Pengobatan asma.....	7
5.1. Farmakologis.....	7
5.2. Non farmakologis .....	9



B.	Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Moewardi .....	10
1.	Defnisi.....	10
2.	Sejarah .....	11
3.	Visi.....	12
4.	Misi ... ..	12
5.	Filosofi.....	12
6.	Falsafah.....	13
7.	Tugas dan tujuan .....	13
8.	Pelayanan kesehatan.....	14
C.	Landasan Teori.....	15
D.	Hipotesis .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>17</b>
A.	Rancangan Penelitian .....	17
B.	Waktu dan Tempat Penelitian .....	17
C.	Bahan dan Alat.....	17
D.	Populasi dan Sampel .....	18
1.	Populasi.....	18
2.	Sampel .....	18
E.	Teknik Sampling .....	18
F.	Variabel Penelitian .....	18
1.	Identifikasi variabel utama .....	18
2.	Klasifikasi variabel utama .....	19
3.	Definisi operasional variabel.....	19
G.	Analisis Data .....	19
H.	Jalannya Penelitian.....	20
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>21</b>
A.	Hasil Analisis Data Penelitian .....	21
B.	Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	21
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>26</b>
A.	Kesimpulan .....	26
B.	Saran .....	27
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>28</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>29</b>

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

1. Bagan jalannya penelitian ..... 20

## DAFTAR TABEL

### Halaman

1. Klasifikasi Asma Berdasarkan Gambaran Klinis .....	5
2. Jumlah Pasien Asma di RSUD Dr. Moewardi Selama Tahun 2014 .....	22
3. Penggunaan Obat Antiasma di RSUD Dr. Moewardi Selama Tahun 2014 .....	22
4. Total Penggunaan Obat Antiasma Tiap Triwulan di RSUD Dr. Moewardi Selama Tahun 2014.....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

### Halaman

1. Surat Permohonan Data .....	29
2. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian .....	30
3. Data Penggunaan Obat Antiasma.....	31
4. Hasil Analisis Data KTI.....	32
5. Daftar Penggunaan Obat Antiasma Oleh Pasien Rawat Inap di RSUD Dr. Moewardi Tahun 2014.....	34

## ABSTRAK

**Utami, P.S., 2015, ANALISIS PENGGUNAAN OBAT ANTIASMA PADA PASIEN ASMA RAWAT INAP DI RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA PADA TAHUN 2014. FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Asma adalah suatu kelainan berupa inflamasi (peradangan) kronik saluran napas yang menyebabkan hiperaktivitas bronkus terhadap berbagai rangsangan yang ditandai dengan gejala episodik berulang berupa mengi, batuk, sesak napas, dan rasa berat di dada. Penyebab asma yaitu kombinasi faktor genetik dan lingkungan. Pengobatan asma ada dua cara yaitu farmakologis (terapi dengan obat) dan non farmakologis (sanitasi lingkungan). Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis penggunaan obat antiasma pada pasien asma rawat inap di RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2014.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sekunder penggunaan obat antiasma dengan mengamati laporan penggunaan obat antiasma setiap bulan di Bagian Rekam Medik dan Instalasi farmasi RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2014. Data yang diperoleh dianalisis uji parametrik (*one way ANOVA*).

Hasil analisis data menunjukkan obat antiasma yang sering digunakan pada pasien asma: (1) Metil prednisolon 4 mg (382 tablet), (2) Salbutamol 2 mg (268 tablet), (3) Aminophyline 200 mg (210 tablet), (4) Salbutamol 4 mg (117 tablet), (5) Deksametason 0,5 mg (102 tablet) dan (6) Metilprednisolon 8 mg (87 tablet). Persentase penggunaan obat Aminophyline 200 mg mengalami penurunan tiap triwulan nya. Sedangkan obat lainnya seperti Deksametason 0,5 mg, Metilprednisolon 4 mg dan 8 mg, Salbutamol 2 mg dan 4 mg mengalami peningkatan dan penurunan presentase di tiap masing-masing triwulannya. Persentase penggunaan obat antiasma tiap triwulan tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

---

Kata kunci: Obat antiasma, Penggunaan Obat, Pasien Asma

## ABSTRACT

**Utami, P.S., 2015, THE USED OF ANTI-ASTHMA DRUGS ANALYSIS OF ASTHMA IN PATIENTS HOSPITAL IN Dr. MOEWARDI IN 2014. FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.**

Asthma is a disorder such as inflammatory (inflammation) that causes chronic airway hyperactivity of bronchi to various stimuli which is characterized by recurrent episodic symptoms of wheezing, coughing, shortness of breath, and tightness in the chest. The causes of asthma are a combination of genetic and environmental factors. Treatment of asthma there are two ways pharmacological (drug therapy) and non-pharmacological (sanitation). The purpose of this study was to analyze the use of drugs antiasthma in asthma patients hospitalized in the Hospital Dr. Moewardi Surakarta in 2014.

This study uses secondary data collection methods antiasthma drug use by examining reports of drug use antiasma every month in the Medical Records Section and Installation pharmacy Hospital Dr. Moewardi Surakarta in 2014. Data were analyzed with parametric tests (one-way ANOVA).

The result showed antiasthma drugs that are often used in patients with asthma: (1) Methylprednisolone 4 mg (382 tablet), (2) Salbutamol 2 mg (268 tablet), (3) Aminophyline 200 mg (210 tablet), (4) salbutamol 4 mg (117 tablet), (5) Dexamethasone 0.5 mg (102 tablet) and (6) methylprednisolone 8 mg (87 tablet). The percentage of drug use Aminophyline 200 mg decreased its quarterly. While other drugs such as dexamethasone 0.5 mg, Methylprednisolone 4 mg and 8 mg, Salbutamol 2 mg and 4 mg experienced an increase and a decrease in the percentage of each respective quarterly. Percentage use of antiasthma drugs each quarter no significant difference.

---

Keywords: Antiasthma drugs, The used of drugs, Asthma Patients

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Asma merupakan penyakit inflamasi kronis saluran napas yang ditandai dengan mengi episodik, batuk, dan sesak di dada akibat penyumbatan saluran napas yang dapat dikarakteristikkan dengan adanya respons yang berlebihan dari trakea dan bronki terhadap berbagai rangsangan dan bermanifestasi dengan penyebaran penyempitan saluran napas yang beratnya dapat berubah secara spontan atau sebagai hasil dari terapi (Munaf, 2008).

Asma merupakan penyakit kronik yang banyak diderita oleh anak-anak dan dewasa baik di negara maju maupun di negara berkembang. Sekitar 300 juta manusia di dunia menderita asma dan diperkirakan akan terus meningkat hingga mencapai 400 juta pada tahun 2025. Meskipun dengan pengobatan efektif, angka morbiditas dan mortalitas asma masih tetap tinggi. Satu dari 250 orang yang meninggal adalah penderita asma. Di negara maju meskipun sarana pengobatan mudah didapat, asma masih sering tidak terdiagnosis dan tidak diobati secara tepat (PDPI, 2011).

Ilmu kedokteran dan kefarmasian saat ini telah berkembang diseluruh dunia dan berbagai macam jenis obat antiasma pun telah banyak digunakan, meskipun penderita asma tidak bisa disembuhkan tetapi setidaknya penderita asma dapat mencegah dan mengontrol serangan asma dengan pengobatan secara farmakologis dan non farmakologis. Hal-hal yang berhubungan erat adalah

diagnosa yang tepat, penilaian berat atau ringannya asma, edukasi pada penderita, serta dapat menghindari faktor penyebab dan pemilihan obat yang sesuai.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Chusnul Kusuma Dewi (2009) “Analisis penggunaan obat antiasma untuk pasien rawat inap di RSUD Karanganyar tahun 2008” dengan hasil obat antiasma yang sering digunakan yaitu: (1) Salbutamol 2 mg (1355 tablet); (2) Aminophyline injeksi (458 ampul); (3) Aminophyline 419 (tablet); (4) Theobron (164 kapsul) dan Ventolin nebules (70 ampul). Sehingga peneliti akan melanjutkan dan melengkapi di tempat yang berbeda mengenai apa saja obat antiasma yang sering digunakan dalam sediaan tablet, berapa presentasi pada tiap triwulannya, dan apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada tiap triwulan. Dimana data tersebut diperoleh di RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2014.

## **B. Perumusan Masalah**

Permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Apa saja obat antiasma yang sering digunakan pada pasien asma rawat inap di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2014?
2. Berapa besarnya persentase obat antiasma yang digunakan pada pasien asma rawat inap di RSUD Dr. Moewardi Surakarta tiap triwulan mulai dari bulan Januari-Desember tahun 2014?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada penggunaan obat antiasma di RSUD Dr. Moewardi Surakarta tiap triwulan mulai dari bulan Januari-Desember tahun 2014?



### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Obat antiasma yang sering digunakan pada pasien asma rawat inap di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2014.
2. Persentase obat antiasma yang digunakan pada pasien asma rawat inap di RSUD Dr. Moewardi Surakarta tiap triwulan mulai dari bulan Januari-Desember tahun 2014.
3. Ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara penggunaan obat antiasma di RSUD Dr. Moewardi Surakarta tiap triwulan mulai dari bulan Januari-Desember tahun 2014.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini berguna bagi:

1. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Moewardi Surakarta yaitu sebagai bahan pengetahuan dan pembelajaran dalam hal penggunaan obat antiasma tahun 2014.
2. Bagi peneliti lain yaitu untuk memberikan bahan masukan dan acuan yang membutuhkan data penelitian ini.
3. Bagi peneliti yaitu menambah pengetahuan dan informasi dalam hal penggunaan obat antiasma pada pasien asma di RSUD Dr. Moewardi Surakarta maupun sekitarnya.